

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH YANG
DIRAWAT DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
PREEDA EPONG
201410201169**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH YANG
DIRAWAT DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
PREEDA EPONG
201410201169

Telah Disetujui Guna Melengkapi Sebagian Syarat Gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Tanggal :
27 agustus 2018

Pembimbing:

Istinenghiyas Tirta Suminar, M. Kep.



UNISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH YANG DIRAWAT DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA¹

Preeda Epong², Istinengtiyas Tirta Suminar³

ABSTRAK

Latar belakang: Keluarga adalah sistem pendukung utama yang memberikan perawatan langsung kepada anggota keluarga baik dalam keadaan sakit atau sehat, dukungan orangtua dibutuhkan oleh anak yang berusia muda (*young children*) pada saat menjalani perawatan di rumah sakit, sehingga perilaku-perilaku yang muncul karena kecemasan. Cemas merupakan dampak dari hospitalisasi yang dialami oleh anak karena menghadapi stressor yang ada di lingkungan rumah sakit.

Tujuan penelitian: Mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan dengan wawancara sesuai pertanyaan yang telah disiapkan. Metode analisis data dengan menggunakan *Kendall Tau* (τ).

Hasil penelitian: Tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang di rawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan nilai *p value* sebesar $0,053 > 0,05$ dan *Kendall Tau* (τ) sebesar 0,774.

Simpulan dan Saran: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda.

Kata kunci : kecemasan anak pra sekolah, dukungan keluarga
Daftar Pustaka : 39 buku (2004-2017), 2 jurnal, 14 skripsi, 3 website
Jumlah halaman : xi, 58 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY OF INPATIENT PRE-SCHOOL CHILDREN IN PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL¹

Preeda Epong², Istinengtiyas Tirta Suminar³

ABSTRACT

Background: Family is the main support system that provides direct care to family members both in sickness or health. Parental support is needed by young children when undergoing treatment in the hospital so that behaviors that arise due to anxiety can be overcome. Anxiety is the impact of hospitalization experienced by children because they face stressors in the hospital environment.

Objective: The study aimed to determine the correlation between family support and anxiety of inpatient pre-school children in PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital.

Method: The study applied a quantitative correlation research design with a cross sectional approach. The sample technique was total sampling with a total sample of 30 respondents. The data were collected by interviews according to the questions that had been prepared. The data analysis method used Kendall Tau (τ).

Result: There was no correlation between family support and the anxiety of inpatient pre-school children at PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital, with p value of $0.083 > 0.05$ and Kendall Tau (τ) of 0.652.

Conclusion and Suggestion: There was no correlation between family support and anxiety of inpatient pre-school children at PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital in 2018. It was suggested for further researchers to conduct research using different variables.

Keywords : anxiety of pre-school children, family support

References : 33 books (2004-2017), 9 journals, 12 theses

Pages : xi front pages, 56 pages, 9 tables, 2 figures, 17 appendices

¹Thesis Title

²School of Nursing Student, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anak merupakan bagian dari keluarga dan masyarakat. Anak yang sakit dapat menimbulkan suatu stres bagi anak itu sendiri maupun keluarga (Setiawan et al, 2014). Jumlah populasi penduduk Indonesia sangat besar. Struktur piramida penduduk di Indonesia adalah penduduk usia muda. Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2015), Populasi anak di Indonesia cukup besar yaitu 10% dari total populasi yang mencapai 250 juta jiwa. (Menurut Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Berdasarkan Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS) tahun 2010 jumlah anak usia pra sekolah di Indonesia sebesar 72% dari jumlah total penduduk Indonesia, dan diperkirakan dari 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi, dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Sedangkan di amerika Serikat, diperkirakan lebih dari 5 juta anak menjalani hospitalisasi karena prosedur pembedahan dan lebih dari 50% dari jumlah tersebut, anak mengalami kecemasan dan stres. Diperkirakan lebih dari 1,6 juta anak usia antara 3-6 tahun menjalani hospitalisasi karena injury dan berbagai penyebab lainnya. Usia anak pra sekolah aktivitasnya akan meningkat sehingga menyebabkan anak sering kelelahan dan anak rentan terserang penyakit. Hal itu akibat dari daya tahan tubuh yang lemah sehingga anak diharuskan untuk menjalani hospitalisasi Disease Control, National Hospital Discharge Survey (NHDS) (2004, dalam Apriliawati, 2011).

Hasil survei UNICEF tahun 2012 menunjukkan prevalensi anak yang menjalani perawatan di rumah sakit sekitar 84%. Populasi anak yang dirawat di rumah sakit mengalami peningkatan yang sangat dramatis. Persentase anak yang dirawat di rumah

sakit saat ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan kejadian hospitalisasi pada tahun-tahun sebelumnya.

Hospitalisasi merupakan suatu proses yang disebabkan oleh suatu alasan yang darurat sehingga mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit. Perasaan yang sering muncul pada anak yang menjalani hospitalisasi yaitu cemas, marah, sedih, takut, dan rasa bersalah (Supartini, 2014). Reaksi anak terhadap krisis-krisis tersebut dipengaruhi oleh usia perkembangan mereka, pengalaman mereka sebelumnya dengan penyakit, perpisahan, hospitalisasi, keterampilan coping yang dimiliki dan didapatkan, keparahan diagnosis, dan sistem pendukung yang ada (Wong et. al, 2009).

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ada 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui tingkat dukungan keluarga yang diberikan orang tua selama proses hospitalisasi pada anak pra sekolah di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Mengetahui tingkat kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan desain penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan pendekatan waktu *cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan secara bersamaan pada satu waktu dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah disediakan (Notoatmodjo, 2014).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah anak pra sekolah (3-6 tahun) yang dirawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah pada Juni-Juli 2018. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sample. Pada penelitian ini mengambil semua populasi anak sakit yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sehingga pada penelitian ini mengambil semua populasi. Dalam penelitian ini instrumen menggunakan kuisioner. Dukungan keluarga sebanyak 19 pertanyaan dan kecemasan sebanyak 16 pertanyaan

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa Univariat digunakan untuk menganalisis variabel-variabel secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Analisis ini menggambarkan mengenai proporsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas (dukungan keluarga) maupun variabel terikat (kecemasan pada anak pra sekolah) serta

karakteristik responden baik umur maupun jenis kelamin. Fungsi analisis univariat ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi sedang analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Skala data pada variabel dalam penelitian ini adalah skala data ordinal dan ordinal, sehingga uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut adalah uji non parametrik dengan kendall tau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak sakit usia pra sekolah 3-6 tahun yang sedang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berupa sebagai berikut:

Tabel 1

Karakteristik Orang Tua Mendampingi Anak dan anak Usia Pra sekolah Saat Dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia Orang Tua		
	24-30 tahun	11	36,7%
	31-45 tahun	14	46,7%
	46-65 tahun	5	16,7%
	Jumlah	30	100%
2	Jenis kelamin Orang Tua		
	Laki-laki	5	16,7%
	Perempuan	25	83,3%
	Jumlah	30	100%
3	Usia Anak		
	3- 4 tahun	17	56,7%
	5-6 tahun	13	43,3%
	Jumlah	30	100%
4	Jenis kelamin Anak		
	Laki-laki	21	70,0%
	Perempuan	9	30,0%
	Jumlah	30	100%

(Sumber: data Primer, 2018)

Berdasar tabel 1 dapat diketahui dari 30 responden yang diteliti yaitu usia orang tua yang paling banyak adalah usia 31-45 tahun sebanyak 14 responden (46,7%), dan yang paling

sedikit yaitu usia 46-65 sebanyak 5 responden (16,7%). Berdasarkan jenis kelamin orang tua yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 25 responden (83,3%) dan yang paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 5 responden (16,7%). Berdasarkan usia anak yang paling banyak adalah usia 3-4 tahun sebanyak 17 anak (56,7%) dan usia anak yang paling sedikit adalah usia 5-6 tahun sebanyak 13 anak (43,3%). Berdasarkan jenis kelamin anak yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 21 anak (70,0%) dan yang paling sedikit perempuan sebanyak 9 anak (30,0%).

Tabel 2
Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Anak Usia Pra sekolah yang Sedang Dirawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	24	80,0%
Sedang	5	16,7%
Kurang	1	3,3%
Total	30	100,0

Berdasarkan table 2 dapat diketahui dari 30 responden yang terdapat dukungan keluarganya baik sebanyak 24 responden (80,0%), dukungan keluarga sedang sebanyak 5 responden (16,7%) dan dukungan keluarga kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 3
Frekuensi Kecemasan Anak Usia Pra sekolah Yang Sedang Dirawat Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Ringan	17	56,7%
Sedang	13	43,3%
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari 30 responden yang memiliki kecemasan ringan sebanyak 17 anak (56,7%) dan kecemasan sedang sebanyak 13 anak (43,3%).

Tabel 4
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah yang Sedang Dirawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Kecemasan	Dukungan Keluarga						P value	τ (Koeff.korelation)		
	Baik		Sedang		Kurang				Total	
	F	%	F	%	F	%				
Ringan	14	82,4	3	17,6	0	0,0	17	100,0	0,083	0,652
Sedang	10	76,9	2	15,4	1	7,7	13	100,0		
Total	24	80,0	5	16,7	1	3,3	30	100,0		

(Sumber: Data Primer, 2018)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 30 responden yang diteliti, persentase kategori kecemasan ringan 17 responden (100,0%), kategori sedang 13 responden (100,0%), sedangkan persentase kategori dukungan baik sebanyak 24 (80,0%), persentase kategori sedang sebanyak 5 responden (16,7%), persentase kategori kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

Hasil perhitungan dengan metode uji statistik kendall tau yaitu τ (0,83) dengan *p value* (0,652) ($p > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga Pada Anak yang Dirawat di Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasar penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat dukungan baik sebanyak 24 responden

(80,0%), dukungan sedang sebanyak 5 responden (16,7%), dukungan kurang sebanyak 1 responden (3,3%). Pada dukungan keluarga dalam penelitian mayoritas baik. Hal ini disebabkan karena dukungan keluarga disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya usia orang tua paling banyak berada pada usia 31-45 tahun karena usia akan terjadi perubahan peran sosial dan hubungan hidup sudah matang sehingga dapat menerima keadaan sesuai dengan lingkungannya yaitu sebanyak 14 (46,7%) dan jenis kelamin orang tua anak ketika mendampingi anak karena wanita akan memiliki hubungan yang lebih luas dibandingkan laki-laki (Matt dan Dean (1993) *cit* Ratnaningtyas, 2011), yaitu perempuan 25 orang (83,3%) daripada laki-laki 5 orang (16,7%) dan hasil tersebut dapat diketahui usia orang tua dengan jenis kelamin orang tua yang sedang mendampingi anak saat anak dirawat di bangsal anak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, hal ini disebabkan orang tua memiliki hubungan baik terhadap anak, orang tua pun dapat perubahan peran sosial dengan menerima keadaan anak sesuai dengan lingkungannya.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan menurut Setiadi (2008) dukungan keluarga mengacu kepada dukungan sosial yang dipandang oleh keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga, dukungan sosial bisa diwujudkan dalam bentuk dukungan emosional melalui rasa empati, dukungan penilaian melalui dorongan maju, dukungan instrumental melalui bantuan anak pada saat anak butuh bantuan dari orang tua, serta dukungan informational melalui pemberian nasehat, saran maupun petunjuk. Responden yang menjawab pernyataan selalu dengan kategori tertinggi yaitu dukungan informasional dengan pertanyaan nomor 3 yaitu “Apakah

anda memberi nasehat pada anak untuk menuruti aturan yang ditetapkan pihak RS atau petugas kesehatan (misalnya jam tidur atau istirahat atau minum obat)” dan dukungan emosional dengan pertanyaan nomor 7 yaitu “Apakah anda menunggui anak ketika dilakukan intervensi keperawatan atau intervensi medis” terdapat 24 orang (80,0%) menunjukkan bahwa kebanyakan anak yang di rawat di RS terdapat dukungan baik dari orang tua. Hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Supartini (2004) bahwa keluarga dalam perawatan anak yaitu suatu penting bagi anak dalam merawat anak dengan memberikan dukungan pada saat mendampingi anak yang sedang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kecemasan Anak Pra Sekolah yang Sedang Dirawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasar penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat kecemasan ringan sebanyak 17 responden (56,7%) dan kecemasan sedang sebanyak 13 responden (43,3%). Pada kecemasan yang dapat dialami oleh anak dalam penelitian ini mayoritas ringan. Hal ini disebabkan karena kecemasan anak disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya usia anak paling banyak berada pada usia 3-4 tahun dan paling sedikit usia 5-6 tahun dan jenis kelamin anak karena anak pada umur 3-6 tahun, kecemasan lebih sering terjadi pada anak perempuan dibandingkan laki-laki karena laki-laki lebih aktif dan eksploratif sedangkan anak perempuan lebih sensitif (Perry & Potter, 2005) sedangkan jenis kelamin laki-laki terdapat 21 responden (70,0%) dan perempuan 9 orang (30,0%) pada hasil tersebut dapat diketahui usia anak dan jenis kelamin anak yang sedang dirawat di

bangsa anak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Anak yang Dirawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digambarkan pada tabel 4 diketahui dari 30 responden yang mendampingi anak untuk memberikan dukungan keluarga terhadap anak yang sedang dirawat di bangsal anak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dukungan baik pada tabel 2, hasil analisis kuesioner dukungan keluarga terhadap anak yang sakit paling banyak dalam penelitian ini yaitu dukungan informasional dan emosional berupa nasehat, penjelasan, menghargai dan memberikan rasa aman serta nyaman dan memperhatikan keadaan anak selama dirawat, sedangkan nilai terendah terdapat dukungan penilaian dan dukungan instrumental penelitian ini didukung oleh Asdianty (2017) keluarga merupakan faktor yang terpenting dalam memberikan dukungan kepada anak yang sakit mengalami kecemasan. Kecemasan paling sering terjadi pada anak yang sedang dirawat inap di rumah sakit salah satunya adalah respon psikologi dan takut terhadap prosedur peralatan medis.

Hasil perhitungan dengan metode uji statistik *kendall tau* yaitu τ (0,652) dengan *p value* (0,083) ($p > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami anak pada saat dirawat di

rumah sakit tidak berhubungan dengan dukungan keluarga karena dari hasil penelitian pada tabel 4 yang membahas hasil dukungan keluarga dengan kecemasan. Keluarga harus pintar mengkondisikan suasana seperti halnya suasana di rumah, kecemasan anak juga terjadi dikarenakan tindakan invasif yang dilakukan oleh perawat ataupun dokter seperti tindakan yang menimbulkan trauma pada anak (Aggitasari, 2014). Jadi untuk mengurangi tingkat kecemasan anak saat perawat melakukan tindakan, keluarga bisa menghibur perasaan anak dengan mengajak bermain dan bercerita dengan tujuan mengalihkan perhatian anak dari tindakan yang dilakukan oleh perawat sehingga bisa mengurangi tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak. Dengan menurunnya tingkat kecemasan anak bisa membantu mempercepat proses penyembuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

SARAN

1. Bagi perawat di bangsal anak secara umum agar meningkatkan komunikasi terapeutik pada anak dan orang tua dalam memberikan pelayanan kesehatan meminimalkan terjadinya kecemasan pada anak saat di rawat di rumah sakit.
2. Bagi orang tua dapat memberikan dukungan dengan cara selalu mendampingi anak dan memberikan semangat kepada anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian mengenai pendidikan orang tua dan faktor-

faktor yang berpengaruh terhadap perpisahan orang tua dengan anak yang dirawat di RS.

(Diakses tanggal 27 desember 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Anggitasari (2014). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Yang Dirawat Di Hospitalisasi di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo. *Skripsi* <http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB-KEP/article>. (diakses tanggal 2 agustus 2018).

Apriliawati (2011). Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta. *Tesis* <http://lib.ui.ac.id> (diakses tanggal 3 januari 2018).

Hidayat, A, A. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Satu*. Selemba Medika : Jakarta.

Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2013). *Wong's essentials of pediatric nursing* (9Ed.). St. Louis: Mosby.

Notoatmodjo, S (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Nursalam (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Selemba Medika : Jakarta.

Pieter, Janiwarti, & Saragih (2011), *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Profil kesehatan Indonesia (2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam <http://www.depkes.go.id.pdf>,

Potter, P.A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep proses dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Setiadi (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setiawan, Prasetyo, Santuso, Isnun, Anwar, Alfian, Febriana, Rosa, Risma (2014).

Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran). Nuha Medika : Yogyakarta.

Supartini, Yupi (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.

Supartini (2004). Editor : Monica Ester. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN (2003) dalam [https://Pih.Kemlu.Go.Id/Files/Uuno23tahun2003perlindungan anak.pdf](https://Pih.Kemlu.Go.Id/Files/Uuno23tahun2003perlindungan%20anak.pdf) (Dikses tanggal 10 desember 2017).

Wong, D.L., (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. EGC : Jakarta.

Wong (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric* Edisi 6 Vol.1



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta